

ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Inke Larank Assya'if¹, Marlina²

¹Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia, inke.larank@upnvj.ac.id

²Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia, marlina@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan *price book value* (PBV). Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 22 perusahaan transportasi & logistik selama periode 2018-2020. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *E-views* 12 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,6275 yang artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,0000 serta Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,3200.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF CORPORATE VALUE IN TRANSPORTATION & LOGISTICS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abstract

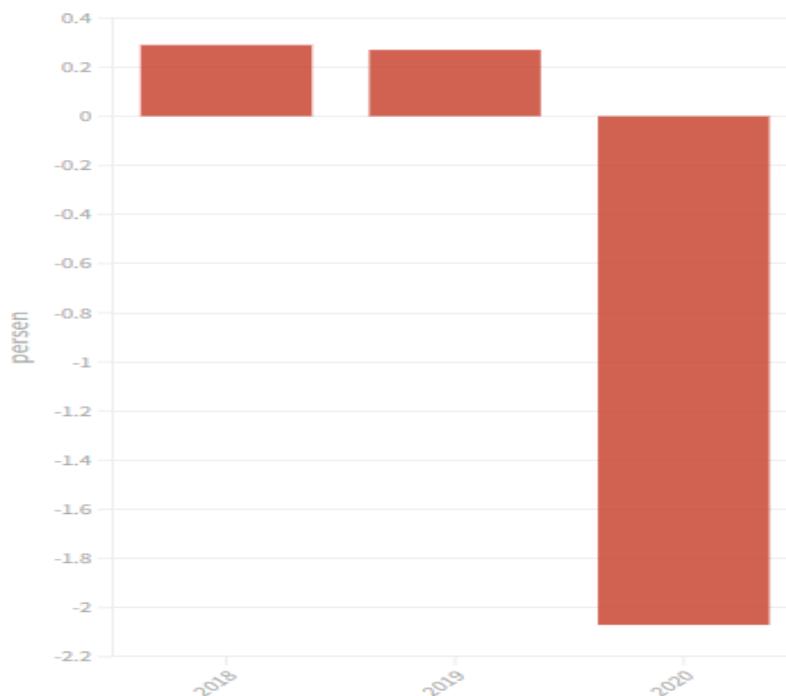
This study aims to analyze the effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value in transportation & logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables in this study are liquidity (CR), leverage (DER), and profitability (ROA). While the dependent variable in this study is the firm value which is proxied using price book value (PBV). By using the purposive sampling method, 22 transportation & logistics companies were obtained during the 2018-2020 period. The data analysis technique in this study used panel data regression analysis with the help of E-views 12 with a significance level of 5%. The results show that liquidity has a significance value of 0,6275, which means that liquidity has no effect on firm value, while leverage affects firm value with a significance value of 0,0000 and profitability has no effect on firm value with a significance value of 0,3200.

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia bisnis berkembang secara pesat, hal itu terbukti dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kemajuan teknologi telah memaksa banyak perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan kualitas usahanya guna mendapatkan kepercayaan dari investor. Keuntungan yang besar akan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Besarnya minat pemodal yang melakukan pendanaan supaya perusahaan dapat berkembang tercermin dari tingginya nilai perusahaan. Berbagai komponen nilai perusahaan dipengaruhi oleh yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Sektor transportasi terus berupaya dibawah kontroversi semasa wabah covid-19. Berkurangnya minat masyarakat menyebabkan penurunan penjualan di sektor transportasi.

Gambar 1. Pertumbuhan PDB di Sektor Transportasi & Logistik



Sektor transportasi dalam negeri babak belur sepanjang 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan terkontraksi 15,04% (YoY). Sektor ini yang terpuruk paling dalam dibandingkan lapangan usaha lain. Lapangan usaha transportasi dan pergudangan menjadi penyumbang tertinggi terhadap penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) 2020, yakni -0,64%. Padahal, pada 2019 mampu menyumbang peningkatan PDB sebesar 0,27% dengan pertumbuhan 6,39% (YoY).

Secara teori jika likuiditas meningkat, nilai perusahaan pun meningkat begitupun sebaliknya. Sedangkan berdasarkan penelitian Tsalatsiyah Putri Humairah *et al.* pada tahun 2021 nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh perubahan dari likuiditas itu sendiri.

Secara teori peningkatan *leverage* akan membuat nilai perusahaan menurun dan sebaliknya. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Ni Kadek Indrayani *et al.* pada tahun 2021 menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh perubahan dari profitabilitas itu sendiri.

Secara teori jika Profitabilitas mendapat penyusutan akan diikuti dengan menyusutnya nilai perusahaan dan sebaliknya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian

Widiastuti *et al.* (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh atas nilai perusahaan.

Tujuan yang diperoleh oleh penulis dengan melalui penelitian ini, yaitu mencakup antara lain: (1) Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Sinyal atau isyarat adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menyampaikan pedoman kepada investor berkenaan macam mana manajemen menyaksikan perspektif perusahaan di masa depan. Arti dari teori sinyal adalah sikap yang harus dilakukan perusahaan untuk membagikan sinyal bakal pengguna laporan keuangannya (Aldi, Erlina, & Amalia, 2020). Teori sinyal menerangkan penyebab perusahaan membagikan laporan keuangan kepada pihak asing. Demi mencapai tujuan perusahaan tentunya akan sering terjadi perbedaan argumen pemegang saham dengan manajemen. Dan apa yang disebut perbedaan keagenan bisa muncul karena manajer menempatkan kepentingan pribadinya di atas perusahaan dan sebaliknya. Artinya, karena pesero membenci keperluan individu manajer sebab tindakan tersebut tentu dapat meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan perusahaan. (Sofiantin, 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persentase investor yang membayar untuk kesuksesan perusahaan dan masih terikat dengan harga sahamnya. (Faradilla, 2021). Ketika harga saham meningkat, nilai perusahaan meningkat. Nilai pasar yang lebih tinggi menunjukkan keberhasilan yang lebih besar bagi investor. Harga saham harus seideal mungkin dan tidak amat tinggi atau amat rendah. Ketika harga saham naik, perusahaan tidak mau membeli sahamnya sedangkan harga yang rendah merusak figur perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan yang terbentuk di pasar modal dan ditetapkan beragam unsur, antara lain: Contoh: laba per saham, harga saham terhadap obligasi, tingkat beban risiko diitung dengan tingkat bunga, deposito pemerintah dan surat berharga. (Utiyani & Indriana, 2019).

Likuiditas

Likuiditas ialah rasio yang menampilkan keterampilan perusahaan untuk melunasi komitmen jangka pendeknya. Artinya jika beban tersebut dibebankan kepada perusahaan, maka perusahaan akan mampu melunasi hutang-hutang yang ada (Novia & Triyonowati, 2018). Perusahaan yang mampu mencukupi hutang jangka pendek ketika jatuh tempo dikatakan likuid. Sebaliknya, Sebuah perusahaan menjadi tidak likuid jika tidak dapat membayar kembali hutang jangka pendeknya pada hari terakhir. Untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya atau yang sudah jatuh tempo, entitas mesti menyediakan beberapa tingkat kas tersedia maupun aset lancar lainnya yang segera bisa diubah kas atau dapat dikonversi melahirkan kas. Angka kunci ini dapat diukur dan dievaluasi selama beberapa periode waktu, kemudian rangkaian kebutuhan likuiditas dapat dipantau setiap waktu (Hery, 2015, hlm.149).

Leverage

Leverage adalah kebijakan perusahaan mengenai sejauh mana perusahaan menggunakan keuangan eksternal. Perusahaan dengan utang yang lebih sedikit memiliki risiko utang yang lebih kecil. Kontras yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki reputasi yang buruk dan total asetnya melebihi total liabilitasnya. (Cahyati & Widyawati, 2018). Metrik untuk memperkirakan sejauh apa aset perusahaan dibiayai oleh utang disebut rasio *leverage*. Dalam arti yang lebih luas, Metrik ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua tanggung jawab jangka pendek dan jangka panjangnya. Hasil perhitungan *leverage ratio* akan menjadi dasar memutuskan apakah menggunakan dana pinjaman atau dana ekuitas sebagai alternatif pembiayaan aset perusahaan. (Hery, 2015, hlm.162-164).

Profitabilitas

Rasio yang mengukur potensi perusahaan menciptakan profit selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga mengukur seberapa efektif sebuah bisnis dijalankan, yang tercermin dari keuntungan dari penjualan dan investasi. Dikenal juga sebagai rasio yang menggambarkan intensitas perusahaan membuahkan margin atas aset, modal atau profitabilitasnya. Profitabilitas dikatakan efektif jika dapat mencapai target laba yang ditentukan menggunakan aset atau modalnya (Novia & Triyonowati, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengukur dan menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan regresi data panel dan uji hipotesis seperti uji t dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel terikat dan likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel bebas.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah perusahaan Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2018-2020. Adapun sampel yang diterapkan dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yaitu :

Tabel 1. Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	12	MIRA	Mitra International Resources
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	13	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
3	BIRD	Blue Bird Tbk	14	SAFE	Steady Safe Tbk
4	BLTA	Berlian Taju Tangker Tbk	15	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	16	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	17	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
7	DEAL	Dewata Freightinternational Tb	18	TAXI	Express Transindo Utama Tbk

8	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	19	TMAS	Temas Tbk
9	HELI	Jaya Trishindo Tbk	20	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
10	IATA	MNC Energy Investments Tbk	21	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
11	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk	22	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini memakai beberapa data kuantitatif, data kuantitatif itu sendiri merupakan data berisikan dari berbagai angka atau bilangan yang dapat di perhitungkan secara sistematis. Penelitian ini juga memakai data sekunder yang merupakan data diambil secara tidak langsung. Sumber data yang digunakan merupakan laporan tahunan keuangan pada perusahaan yang dijadikan sampel didalam penelitian ini. Data laporan keuangan sebuah perusahaan diperoleh disitus resmi www.idx.co.id khususnya laporan tahunan keuangan pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang tercatat dari tahun 2018- 2020. Untuk memperoleh beberapa data untuk kebutuhan penelitian yang dibutuhkan untuk mengelola proses analisis dalam penelitian ini, maka peneliti mengimplementasikan beberapa metode pengumpulan data yaitu dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai didalam penelitian ini merupakan sebuah data bersifat kuantitatif yang telah dikumpulkan sebelumnya kemudian akan diolah data tersebut. Untuk rincian tahapan analisa data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menghimpun beberapa data laporan keuangan setiap periodenya pada beberapa perusahaan jasa transportasi & logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menghitung data masing-masing perusahaan dengan menggunakan indikator yang digunakan pada masing-masing variabel.
- c. Mengklasifikasikan hasil perhitungan pertahunnya.
- d. Melakukan pengujian menggunakan *Eviews 12*.
- e. Menganalisis hasil dari pengujian yang sudah dilakukan
- f. Menarik kesimpulan dari hasil pengujian tentang alasan kenapa variabel dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Metode analisis data sebelum regresi data panel diperlukan melakukan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *langrange multiplier* untuk menentukan model regresi yang cocok digunakan pada penelitian ini di *Eviews 12*.

Tabel 2. Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.896988	(21,34)	0.0000

Cross-section Chi-square	90.576841	21	0.0000
--------------------------	-----------	----	--------

Sumber : *Eviews 12* (data diolah)

Nilai probabilitas cross section chi square sebesar 0.0000 kurang dari 0.05 artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Berdasarkan uji *chow* pada penelitian ini *Fixed Effect Model* adalah model yang cocok digunakan.

Tabel 3. Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.762418	3	0.6231

Sumber : *Eviews 12* (data diolah)

Nilai probabilitas cross section random sebesar 0.6231 lebih besar dari 0.05 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan uji *hausman* untuk penelitian ini *Random Effect Model* lebih cocok digunakan.

Tabel 4. Uji *Langrange Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.42279 (0.0000)	0.541343 (0.4619)	25.96413 (0.0000)

Sumber : *Eviews 12* (data diolah)

Nilai probabilitas Breusch pagan sebesar 0.0000 kurang dari 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji *langrange multiplier*, *Random Effect Model* lebih cocok digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Metode Analisis Regresi Balanced Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.392294	0.601995	2.312799	0.0245
CR	0.094918	0.194498	0.488015	0.6275
DER	0.242450	0.045074	5.378932	0.0000
ROA	2.019511	2.012429	1.003519	0.3200

Dari hasil *Random Effect Model*, persamaan model regresi yang didapatkan yaitu :

$$Y = 1.392294 + 0.094918 X_1 + 0.242450 X_2 + 2.019511 X_3$$

1. Berdasarkan hasil tersebut, nilai konstanta menunjukkan angka 1.392294. Hal ini mengindikasikan variabel likuiditas (CR), leverage (DER), dan profitabilitas (ROA) mempunyai nilai konstan atau 0 (nol), sehingga nilai perusahaannya bernilai 1.392294.
2. Variabel likuiditas dengan indikator CR mempunyai nilai koefisien senilai 0.094918. Apabila CR mengalami kenaikan satu-satuan sedangkan variabel independen lainnya memiliki nilai konstan (0), maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.094918.
3. Variabel leverage dengan indikator DER mempunyai nilai koefisien sebesar 0.242450. Apabila DER mengalami kenaikan satu-satuan sedangkan variabel independen lainnya memiliki nilai konstan (0), maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.242450.
4. Variabel profitabilitas dengan indikator ROA mempunyai nilai koefisien sebesar 2.019511. Apabila ROA mengalami kenaikan satu-satuan sedangkan variabel independen lainnya memiliki nilai konstan (0), maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2.019511.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan melakukan uji t. Berikut ini penjelasan mengenai hasil dari uji t, sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.392294	0.601995	2.312799	0.0245
CR	0.094918	0.194498	0.488015	0.6275
DER	0.242450	0.045074	5.378932	0.0000
ROA	2.019511	2.012429	1.003519	0.3200

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada hasil uji t yang sudah dilakukan, menunjukkan nilai $t_{\text{statistik}}$ pada variabel likuiditas yaitu 0.488015 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1.66980. Nilai probabilitas dari variabel likuiditas yaitu 0.6275 lebih besar dibanding nilai signifikansinya 0.05. Oleh karena itu, variabel likuiditas tidak mempengaruhi nilai pasar. Dengan demikian, kenaikan atau penurunan likuiditas yang diukur dengan CR tidak akan mempengaruhi pergerakan nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada hasil uji t yang sudah dilaksanakan, mengindikasikan nilai $t_{\text{statistik}}$ pada variabel leverage yaitu 5.378932, nilai yang didapat lebih besar dibanding nilai t_{tabel} senilai 1.66980. Sementara itu, nilai probabilitas dari variabel leveragenya senilai 0.0000 lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi 0.05. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa perbedaan leverage mempengaruhi nilai pasar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan leverage, yang diukur dengan DER, mengurangi nilai perusahaan, dan penurunan leverage meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu pada hasil uji t yang sudah dilaksanakan, mengindikasikan nilai $t_{\text{statistik}}$ pada variabel profitabilitas yaitu 1.003519 nilainya lebih kecil dibanding t_{tabel} senilai 1.66980. Sementara itu, nilai probabilitas dari variabel profitabilitasnya senilai 0.3200 lebih dibandingkan nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian variabel profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Dengan demikian, kenaikan atau penurunan profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak akan mempengaruhi pergerakan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Dari pembahasan dapat diperoleh simpulan bahwa likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi & logistik 2018-2020, dan leverage (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor transportasi & logistik 2018-2020. Saran yang dapat diberikan peneliti kepada beberapa pihak yaitu, Bagi Peneliti dapat memperluas sampel ataupun periode waktu penelitian dan juga menggunakan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dsb Bagi Investor penelitian yang telah dilaksanakan bisa dijadikan pertimbangan untuk investor melakukan keputusan berinvestasi mengenai Nilai Perusahaan. Investor sebaiknya melihat fundamental perusahaan dalam berinvestasi saham seperti likuiditas, leverage dan profitabilitas. Bagi Perusahaan, Peneliti juga berharap penelitian ini akan membantu perusahaan meningkatkan keuntungan perdagangan mereka ketika merancang kebijakan yang mempengaruhi pangsa pasar, leverage dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 262–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Cahyati, N., & Widyawati, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–18. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/537>
- Faradilla, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Hery, S.E., M.Si., CRP., R. (2015). Analisis Kinerja Manajemen *The best Financial Analysis Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan* (Ermina Dwi; H. Selvia, ed.).

Journal of Young Entrepreneurs, 2(2), April 2023.
Jakarta: PT Grasindo.

Novia, A. W., & Triyonowati. (2018). Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Anisa Wahyu Novia Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(2).

Sofiantin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. Retrieved from <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Utiyani, S., & Indriana, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset*